

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam suatu penelitian, secara garis besar pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua macam penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.³⁹ Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Metode penelitian yang digunakan adalah ekspos fakto (*ex post facto research*). Penelitian ekspos fakto meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti.⁴⁰ Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau terjadi. Penelitian ekspos fakto mirip dengan penelitian eksperimental tetapi tidak ada pengontrol variabel dan biasanya juga tidak ada pra tes.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 12.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 55.

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2013 sampai dengan 24 November 2013.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Saka Wanabakti Kabupaten Pekalongan yang bertempat di Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur di Jalan Jenderal Soedirman No. 21 Pekalongan 51112.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁴¹ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini melibatkan populasi yaitu seluruh siswa SMA/SMK/MA yang mengikuti Saka Wanabakti di Kabupaten Pekalongan sebanyak 132 siswa, dengan sampel siswa SMA/SMK/MA angkatan 2012 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 250.

⁴² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 61.

pertimbangan tertentu.⁴³ Pengambilan sampel terhadap anggota Saka Wanabakti angkatan 2012 atau yang telah mengikuti Penerimaan Anggota Baru tahun 2012 karena sudah mengikuti kegiatan Saka Wanabakti kurang lebih selama satu tahun sebanyak 36 siswa.

D. Variabel dan Indikator

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁴

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah intensitas keikutsertaan siswa SMA/SMK/MA dalam Saka Wanabakti, dengan indikator:
 - a. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan Saka Wanabakti.
 - b. Frekuensi kehadiran dalam seluruh kegiatan Saka Wanabakti.
 - c. Motivasi dalam mengikuti Saka Wanabakti.
 - d. Minat dalam mengikuti Saka Wanabakti.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 124.

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 3.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah kepedulian lingkungan hutan, dengan indikator⁴⁵:
 - a. Menghindarkan dan menyelamatkan sumber bumi dari pencemaran dan kerusakan.
 - b. Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan.
 - c. Memanfaatkan sumberdaya alam yang *renewable* (yang tidak dapat diganti) dengan sebaik-baiknya.
 - d. Memelihara dan memperbaiki lingkungan untuk generasi mendatang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan angket.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁶ Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dan keaktifan anggota Saka Wanabakti Kabupaten Pekalongan.

⁴⁵ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, hlm. 4.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 220.

2. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁷ Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen tentang anggota Saka Wanabakti Kabupaten Pekalongan.

3. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).⁴⁹ Pertanyaan yang diberikan berisi tentang kepedulian lingkungan, baik dalam ranah hutan maupun lingkungan sekitar serta berupa intensitas dalam mengikuti kegiatan Saka Wanabakti.

Pengukuran skala mengikuti skala *Likert*, yakni berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala persetujuan atau penolakan terhadap pertanyaan atau

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221.

⁴⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 181.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 219.

pernyataan⁵⁰. Dalam variabel intensitas keikutsertaan siswa dalam Saka Wanabakti dengan mempergunakan empat alternatif jawaban : “selalu”, “sering kali”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah”. Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4. Nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban:

- a. Alternatif jawaban selalu (S) memperoleh nilai 4
- b. Alternatif jawaban sering kali (SK) memperoleh nilai 3
- c. Alternatif jawaban kadang-kadang (KK) memperoleh nilai 2
- d. Alternatif jawaban tidak pernah (TP) memperoleh nilai 1.

Sedangkan dalam variabel pelestarian lingkungan dengan mempergunakan empat alternatif jawaban : “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”. Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4. Nilai yang diberikan pada masing-masing jawaban:

- a. Alternatif jawaban sangat setuju (SS) memperoleh nilai 4.
- b. Alternatif jawaban setuju (S) memperoleh nilai 3.
- c. Alternatif jawaban tidak setuju (TS) memperoleh nilai 2.
- d. Alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS) memperoleh nilai 1.

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 225.

Dengan angket ini penulis bermaksud untuk memperoleh data tentang tingkat kepedulian lingkungan serta intensitas keikutsertaan siswa dalam Saka Wanabakti.

4. Wawancara

Wawancara (*Interview*) dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁵¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang membantu guna mendukung data dalam pembuatan angket, interview ini dilakukan dengan pembina pramuka agar mendapatkan informasi tentang keadaan siswa baik intensitas keikutsertaan dalam Saka Wanabakti ataupun tentang kepedulian lingkungan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, penulis menggunakan teknik analisis statistik. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Instrumen

Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian, maka angket tersebut harus memiliki sifat kevalidan dan reliabel (konsisten). Dalam penelitian ini uji coba angket diberikan kepada Dewan Saka Wanabakti sebanyak 36,

⁵¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 181.

jumlah ini disesuaikan dengan jumlah sampel yang sesungguhnya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁵² Instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵³ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas butir kuesioner dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah responden

x = jumlah skor butir soal setiap individu

y = jumlah skor total tiap variabel

Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan tidak dapat diberikan kepada sampel sesungguhnya.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 211.

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 348.

b. Uji Reliabilitas

Suatu angket dinyatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena skor instrumen yang digunakan bukan 1 dan 0, dimana rumusnya sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Dengan klasifikasi reliabilitas soal

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup tinggi

0,200 – 0,399 = rendah

0,000 – 0,199 = sangat rendah

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 109.

2. Uji Hipotesis

Merupakan data yang berupa analisis data kuantitatif dan khususnya untuk menguji kebenaran hipotesis. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:⁵⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = subjek variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

⁵⁵ Riduwan dan Sunarno, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 97.

Selanjutnya menguji signifikansi dengan langkah-langkah;

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$dk_{reg} = k = 1$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$dk_{res} = N - k - 1$$

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res}$$

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Dalam analisis ini peneliti membuat lembar interpretasi dari hasil yang telah diperoleh dengan jalan membandingkan harga F_{hitung} yang telah diketahui dengan tabel F_{tabel} 5% atau F_{tabel} 1% dengan kemungkinan;

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ 5% atau 1% maka tolak H_0 artinya signifikan dan,
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ 5% atau 1% terima H_0 artinya tidak signifikan.

Dengan hipotesis sebagai berikut;

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan siswa SMA/SMK/MA dalam Saka Wanabakti terhadap kepedulian lingkungan hutan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan siswa SMA/SMK/MA dalam Saka Wanabakti terhadap kepedulian lingkungan hutan.